****

**BAB : 1**

**HIDUP TENTERAM DENGAN SABAR DALAM MENGHADAPI MUSIBAH DAN UJIAN**

****

**Nama Sekolah :** .....................................................................................

**Nama Guru Pengampu :** .....................................................................................

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**

**Kelas / Fase /Semester : XII / F / Gasal**

**Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)**

**Tahun Pelajaran : 2025 / 2026**

****

Peserta didik di Kelas XII umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang rukun iman, rukun Islam, serta beberapa konsep akhlak terpuji. Mereka mungkin pernah mendengar atau bahkan mengalami musibah atau ujian dalam hidup. Minat peserta didik akan bervariasi; sebagian mungkin memiliki pemahaman agama yang kuat dan secara aktif mempraktikkan kesabaran, sementara yang lain mungkin masih bergumul dengan konsep tersebut atau merasa kesulitan dalam menerapkannya. Latar belakang keluarga dan pengalaman pribadi akan sangat memengaruhi cara mereka merespons materi ini. Kebutuhan belajar akan disesuaikan melalui pendekatan yang beragam, mulai dari pemahaman tekstual hingga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

****

* Materi "Sabar dalam Musibah dan Ujian" mencakup jenis pengetahuan konseptual (pengertian sabar, macam-macam sabar), prosedural (cara bersabar), dan afektif (penghayatan nilai sabar). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik, karena setiap individu pasti akan menghadapi musibah atau ujian. Pemahaman dan penerapan kesabaran adalah kunci dalam menghadapi tantangan hidup, mengelola emosi, dan memperkuat keimanan. Tingkat kesulitan materi ini cenderung menengah hingga tinggi, terutama dalam aspek penghayatan dan pengamalan. Struktur materi meliputi: pengertian sabar, dalil naqli (QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155 serta hadis), macam-macam sabar, hikmah sabar, dan contoh perilaku sabar. Materi ini secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai: ketakwaan, kemandirian, ketabahan, tawakal, syukur, dan kesabaran
* **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
* **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri nikmat Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan ajaran agama, serta berakhlak mulia dalam berkompetisi dan bekerja.
* **Bernalar Kritis:** Menganalisis makna ayat dan hadis, serta mengevaluasi perilaku diri dan orang lain terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
* **Kreativitas:** Merumuskan ide-ide penerapan kompetisi kebaikan dan etos kerja dalam konteks yang beragam.
* **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan diskusi, *peer teaching*, atau proyek kebaikan.
* **Kemandirian:** Berinisiatif dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.
* **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahaman, argumen, dan hasil refleksi dengan baik.

****

* **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:**

Peserta didik menunjukkan perilaku *fastabiqul khairat* dan etos kerja sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT.

* **Penalaran Kritis:**

Peserta didik mampu menganalisis kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105, dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kompetisi dan etos kerja di masyarakat.

* **Kreativitas:**

Peserta didik mampu merumuskan ide-ide konkret untuk menerapkan semangat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam berbagai aspek kehidupan.

* **Kolaborasi:**

Peserta didik mampu bekerja sama secara positif dalam diskusi atau kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

* **Kemandirian:**

Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai secara personal.

* **Komunikasi:**

Peserta didik mampu menyampaikan pemahaman dan argumentasi mereka tentang materi dengan jelas dan percaya diri.

****

Moderasi beragama adalah nilai-nilai fundamental yang menjadi fondasi dan filosofi masyarakat di Nusantara. Nilai ini ada di semua agama, karena semua agama pada dasarnya mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Moderasi Beragama berjumlah 9 (Sembilan), yaitu:

1. ***At-Tawassuth* (Tengah-tengah)**

Nilai-nilai Islam yang dibangun atas dasar pola pikir dan praktik yang lurus dan pertengahan, tidak berlebihan dalam hal tertentu. Tawassuth akan menciptakan sifat dan prilaku pertengahan dalam segala hal, tidak ekstrem kiri dan kanan, serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. mampu menempatkan kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang, bisa memerankan ibadah individual dengan sosial, serta mampu menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan bagi yang menjalankannya.

1. ***I’tidal* (Tegak Lurus dan Bersikap Proporsional)**

Berperilaku proporsional dan adil serta dengan penuh tanggung jawab. Menunaikan sesuatu dengan sesuai haknya, memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan profesionalitas dan berpegang teguh pada prinsip. I’tidal adalah sikap jujur dan apa adanya, memiliki prinsip yang kuat, tidak mudah goyah, serta menegakkan keadilan kepada siapapun, di mana pun, dan dalam kondisi apapun, dengan sangat mempertimbangan kemaslahatan.

1. ***Tasamuh* (Toleransi)**

Sikap menyadari akan adanya perbedaan dan menghormati, baik itu dari keagamaan, suku, ras, golongan dan berbagai aspek kehidupan lainnya, atau sikap untuk memberi ruang bagi orang lain dalam menjalankan keyakinan agamanya, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapatnya, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang diyakini. Bersikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif.

1. ***Asy-Syura* (Musyarawah)**

Aktivitas yang dilaksanakan untuk menyelesaikan segala macam persoalan dengan jalan duduk bersama, mengumpulkan pandangan yang beragam untuk mencapai kesepakatan demi kemaslahatan bersama. Musyawarah adalah mengeluarkan pendapat dengan mengembalikan sebagiannya pada sebagian yang lain, yakni menimbang satu pendapat dengan pendapat yang lain untuk mendapat satu pendapat yang disepakati.

1. ***Al-Ishlah* (Perbaikan)**

Perbuatan yang baik dan terpuji dalam kaitannya dengan perilaku manusia, mengatur sesuatu yang tidak lurus menjadi lurus dengan mengembalikan fungsinya yang sebenarnya. Suatu perbuatan yang hendak membawa perubahan dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

1. ***Al-Qudwah* (Kepeloporan)**

Memberi contoh, teladan dan model kehidupan, sebuah sikap inisiatif merintis mulia dan memimpin manusia untuk kesejahteraan. Al-Qudwah yaitu memberi contoh, teladan, merepresentasikan seorang model, dan peran yang baik dalam kehidupan.

1. ***Al-Muwathanah* (Cinta Tanah Air)**

Pemahaman dan sikap penerimaan eksistensi negara-bangsa (nation-state) dan pada akhirnya menciptakan cinta tanah air (nasionalisme) di mana pun berada. Mencintai tanah air atau nasionalisme dan mengakui kedaulatan negara lain, Al-Muwathanah merupakan pengakuan yang mencakup kesepakatan akan Pancasila sebagai ideologi negara, UndangUndang Dasar 1945 sebagai konstitusi negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai perekat bangsa yang majemuk.

1. ***Al-La ‘Unf* (Anti Kekerasan)**

Al-‘unf artinya penggunaan kekuatan secara ilegal (main hakim sendiri) untuk memaksakan kehendak dan pendapat. Anti kekerasan atau menolak ekstremisme yang mengajak pada perusakan dan kekerasan, baik terhadap dirinya sendiri atau pun terhadap tatanan social. Perilaku kasih sayang, tolong menolong, mengutamakan perdamaian bukan kekerasan, menghormati hak orang lain, berlaku lemah lembut, tidak kasar, tidak berhati keras, pemaaf, dan bertawakal.

1. ***I’tiraf al-’Urf* (Ramah Budaya)**

Menjaga tradisi dan melestarikan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam. Menghormati adat/tradisi dan budaya masyarakat setempat dan orang yang menjalankan moderasi beragama adalah mampu menempatkan dirinya di manapun berada.



1. **Alat**
2. Bulpen, pensil, spidol kecil (warna-warni)
3. Kertas HVS A4
4. Alat tunjuk atau penggaris
5. **Media**
6. Poster Ayat 2. Buku Tajwid 3. Poscard-Video Tajwid

  

****

****

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur’an dan hadis, beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (al-aḥwāl al-syakhṣiyyah), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Al-Qur’an Hadis | Peserta didik memahami ayat Al-Qur’an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama. |
| Akidah | Peserta didik memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan. |
| Akhlak | Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam. |
| Fikih | Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris. |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia. |



* 1. menganalisis ayat Al-Qur’an (QS. Al-Baqarah/2: 155-156 dan QS. Ibrahim/14: 9) dan hadis tentang ujian dan musibah
  2. mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur’an (QS. Al-Baqarah/2: 155-156 dan QS. Ibrahim/14: 9) dan Hadis tentang ujian dan musibah
  3. membiasakan membaca Al-Qur’an dengan meyakini bahwa ujian dan musibah adalah ajaran agama
  4. membiasakan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah

****

* **Pendidikan Budi Pekerti/Akhlak:** Konsep sabar adalah inti dari akhlak mulia dalam Islam.
* **Psikologi:** Konsep resiliensi, manajemen stres, dan coping mechanism dalam menghadapi kesulitan.
* **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Kisah-kisah para nabi dan sahabat yang menunjukkan kesabaran dalam menghadapi ujian.
* **Bahasa Arab/Ilmu Tafsir:** Pemahaman mendalam tentang makna ayat Al-Qur'an dan hadis terkait sabar.

****

**MATERI PEMBELAJARAN**

****

**PERTEMUAN PERTAMA**

| **No** | **Aktivitas Guru** | **Aktivitas Peserta Didik** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh peserta didik | Murid menjawab salam dan sapaan guru |
| 2 | Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran | Rohis memimpin doa memulai pembelajaran |
| 3 | Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan menulisnya pada modul ajar (bagian C) |
| 4 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran |
| 5 | Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode jigsaw |
| 6 | Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok, yaitu:   1. Kelompok Analisis Tajwid 2. Kelompok Bacaan Ayat 3. Kelompok Terjemahan Ayat 4. Kelompok Isi Kandungan dan Pengamalan Ayat | Peserta didik bergabung ke kelompoknya sesuai pembagian/arahan guru |
| 7 | Guru mengarahkan murid untuk memahami materi di kelompoknya masing-masing dan berdiskusi mengatur strategi pelaksanaan jigsaw | Peserta didik memahami materi, berdiskusi terkait strategi pelaksanaan jigsaw di kelompok lain |
| 8 | Guru menjelaskan tata cara presentasi di kelompok lain, meliputi: pembukaan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan tujuan, menyampaikan materi, dan penutup dengan salam | Peserta didik memperhatikan arahan guru terkait tata cara presentasi di kelompok lain. |
| 9 | Guru mengarahkan kelompok Analisis Tajwid untuk menyebarkan anggotanya menuju kelompok lain (b. Bacaan Ayat, c. Terjemahan Ayat, dan d. Isi Kandungan-Pengamalan Ayat) kemudian menjelaskan Analisis Tajwid kepada mereka | Anggota kelompok Analisis Tajwid menyebar ke kelompok lain (b. Bacaan Ayat, c. Terjemahan Ayat, dan d. Isi Kandungan-Pengamalan Ayat) kemudian menjelaskan Analisis Tajwid kepada mereka |
| 10 | Guru memobilisasi jalannya jigsaw oleh kelompok Analisis Tajwid pada setiap kelompok | Peserta didik memperhatikan penjelasan dari kelompok Analisi Tajwid |
| 11 | Guru memberikan penguatan materi tajwid dan menyampaikan apresiasi kepada kelompok Analisis Tajwid yang telah melakukan tugasnya dengan penuh tanggungjawab | Kelompok Analisis Tajwid kembali ke tempatnya semula, mengikuti penguatan materi tajwid dan menerima apresiasi dari guru dan kelompok lain |
| 12 | Guru memberi nilai pada presentator (Analisis Tajwid) dan membubuhkannya pada kolom yang tersedia (Kode: 1) | Presentator (Analisis Tajwid) menyerahkan modul ajar kepada guru untuk diberi nilai pada kolom yang tersedia |
| 13 | Guru mengatur pergantian jigsaw dan meminta kelompok b. Bacaan Ayat untuk menyebar dan menyampaikan materi (memandu bacaan ayat) di kelompok lain | Anggota kelompok Bacaan Ayat menyebar ke kelompok lain dan menyampaikan/memandu bacaan ayat di kelompok tersebut. |
| 14 | Guru memobilisasi jalannya jigsaw oleh kelompok Bacaan Ayat pada setiap kelompok | Murid memperhatikan penjelasan dan arahan/panduan dari kelompok Bacaan Ayat |
| 15 | Guru memberikan penguatan materi bacaan ayat dan menyampaikan apresiasi kepada kelompok Bacaan Ayat yang telah melakukan tugasnya dengan penuh tanggungjawab | Kelompok Bacaan Ayat Kembali ke tempatnya semula, mengikuti penguatan materi bacaan dan menerima apresiasi dari guru dan kelompok lain |
| 16 | Guru memberi nilai pada presentator (Bacaan Ayat) dan membubuhkannya pada kolom yang tersedia (Kode: 2) | Presentator (Bacaan Ayat) menyerahkan modul ajar kepada guru untuk diberi nilai pada kolom yang tersedia (Kode: 2) |
| 17 | Guru menanyakan peserta didik terkait pengalaman dan materi pembelajaran yang telah diperolehnya yang dilakukan melalui metode jigsaw | Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dan memberikan testimoni pengalaman barunya melalui pembelajaran dengan metode jigsaw |
| 18 | Guru mengungkapkan kegembiraannya setelah melakukan pembelajaran active learning yang berpusat pada peserta didik | Peserta didik mengekspresikan kegembiraannya setelah mengikuti pembelajaran yang menyenangkan |
| 19 | Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan dating, melanjutkan metode jigsaw untuk kelompok Terjemahan dan Isi Kandungan/Pengamalan Ayat | Peserta didik memperhatikan informasi dari gurunya terkait rencana pembelajaran yang akan dating |
| 20 | Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran | Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis) |
| 21 | Guru mengucapkan salam | Peserta didik menjawab salam |

**PERTEMUAN KEDUA:**

| **No** | **Aktivitas Guru** | **Aktivitas Peserta Didik** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Guru memberi salam kepada seluruh Peserta didik | Peserta didik menjawab salam |
| 2 | Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran | Rohis memimpin doa memulai pembelajaran |
| 3 | Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan terdahulu | Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan menjawab pertanyaan pemantik |
| 4 | Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran | Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran |
| 5 | Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode jigsaw pada pertemuan kedua |
| 6 | Guru meminta seluruh peserta didik untuk bergabung ke kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan pertama | Peserta didik bergabung ke kelompoknya masing-masing |
| 7 | Guru mengatur pergantian jigsaw dan meminta kelompok c. Terjemahan Ayat untuk menyebar ke kelompok lain (a, b dan d) dan melakukan tugasnya memamdu menerjemahkan ayat | Anggota kelompok c. Terjemahan Ayat menyebar menuju kelompok lain (a, b dan d) dan memandu menerjemahkan ayat di kelompok tersebut |
| 8 | Guru memobilisasi jalannya jigsaw oleh kelompok Terjemahan Ayat pada setiap kelompok | Peserta didik melaksanakan arahan dan panduan dari kelompok Terjemahan Ayat |
| 9 | Guru memberikan penguatan materi terjemahan ayat | Peserta didik memperhatikan dan mengikuti penguatan materi terjemahan ayat dari gurunya |
| 10 | Guru memberi nilai pada presentator (Terjemahan Ayat) dan membubuhkannya pada kolom yang tersedia (Kode: 3) | Presentator (Terjemahan Ayat) menyerahkan modul ajar kepada guru untuk diberi nilai pada kolom yang tersedia (Kode: 3) |
| 11 | Guru meminta kelompok c. Terjemahan Ayat untuk Kembali ke tempatnya semula | Peserta didik kelompok c. Terjemahan Ayat, Kembali berkumpul ke kelompoknya semula |
| 12 | Guru memberikan apresiasi kepada kelompok c. Terjemahan Ayat atas presentasinya di kelompok lain | Peserta didik kelompok c. Terjemahan Ayat menerima apresiasi dari guru dan kelompok lain |
| 13 | Guru mengatur pergantian jigsaw dan meminta kelompok d. Isi Kandungan/Pengamalan Ayat untuk menyebar dan menyampaikan materi (menjelaskan isi kandungan dan menunjukkan contoh perilakunya) di kelompok lain | Anggota kelompok Isi Kandungan/Pengamalan Ayat menyebar ke kelompok lain dan menyampaikan/memandu isi kandungan dan pengamalan ayat di kelompok lain |
| 14 | Guru memobilisasi jalannya jigsaw oleh kelompok Isi Kandungan/Pengamalan Ayat pada setiap kelompok | Peserta didik melaksanakan arahan dan panduan dari kelompok Isi Kandungan/Pengamalan Ayat |
| 15 | Guru memberikan penguatan materi Isi Kandungan/Pengamalan ayat | Murid memperhatikan dan mengikuti penguatan materi Isi Kandungan/Pengamalan ayat dari gurunya |
| 16 | Guru memberi nilai pada presentator (Isi Kandungan/Pengamalan Ayat) dan membubuhkannya pada kolom yang tersedia (Kode: 4) | Presentator (Isi Kandungan/Pengamalan Ayat) menyerahkan modul ajar kepada guru untuk diberi nilai pada kolom yang tersedia (Kode: 4) |
| 17 | Guru meminta kelompok d. Isi Kandungan/Pengamalan Ayat untuk Kembali ke tempatnya semula | Peserta didik kelompok d. Isi Kandungan/Pengamalan Ayat, Kembali berkumpul ke kelompoknya semula |
| 18 | Guru memberikan apresiasi kepada kelompok d. Isi Kandungan/Pengamalan Ayat atas presentasinya di kelompok lain | Peserta didik kelompok d. Isi Kandungan/Pengamalan Ayat menerima apresiasi dari guru dan kelompok lain |
|  |  |  |
| 19 | Guru menanyakan Peserta didik terkait pengalaman dan materi pembelajaran yang telah diperolehnya yang dilakukan melalui metode jigsaw | Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dan memberikan testimoni pengalaman barunya melalui pembelajaran dengan metode jigsaw |
| 20 | Guru mengungkapkan kegembiraannya setelah melakukan pembelajaran active learning yang berpusat pada murid | Peserta didik mengekspresikan kegembiraannya setelah mengikuti pembelajran yang menyenangkan |
| 21 | Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, pelaksanaan Ulangan Harian I berupa ujian lisan/praktik:   1. Membaca ayat, 2. Menganalisa hukum bacaan, 3. Menerjemahkan ayat, dan 4. Menjelaskan isi kandungan dan menunjukkan contoh perilaku | Peserta didik memperhatikan informasi dari gurunya terkait rencana pembelajaran yang akan dating: Ulangan Harian I (ujian liasan/praktik) |
| 22 | Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran | Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis) |
| 23 | Guru mengucapkan salam | Peserta didik menjawab salam |

**PERTEMUAN KETIGA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Guru** | **Aktivitas Peserta Didik** |
| 1 | Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik | Peserta didik menjawab salam |
| 2 | Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran | Rohis memimpin doa memulai pembelajaran |
| 3 | Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik | Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan menjawab pertanyaan pemantik |
| 4 | Guru menjelaskan teknik pelaksanaan Ulangan Harian I (ujian lisan/praktik) | Peserta didik memperhatikan arahan gurunya |
| 5 | Guru memanggil peserta didik untuk melakukan ujian lisan/praktik (membaca, menganalisa tajwid, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan/menunjukkan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. | Peserta didik melakukan ujian lisan/praktik dihadapan guru |
| 6 | Guru menuangkan nilai pada modul ajar milik peserta didik | Peserta didik menyuguhkan modul ajarnya untuk ditulisi nilai oleh gurunya |
| 7 | Guru menginformasikan hasil Ulangan Harian (ujian lisan/praktik) kepada peserta didik | Peserta didik menerima informasi hasil ujian lisan/praktik mereka |
| 8 | Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang | Peserta didik menerima informasi rencana pembelajaran yang akan datang |
| 9 | Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran | Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis) |
| 10 | Guru mengucapkan salam | Peserta didik menjawab salam |

.****

Topik pembelajaran akan berpusat pada pengalaman nyata peserta didik dan isu-isu aktual yang relevan dengan konsep musibah dan ujian, seperti:

* Kegagalan dalam ujian sekolah atau seleksi masuk perguruan tinggi/dunia kerja.
* Kehilangan orang yang dicintai.
* Kesulitan ekonomi keluarga.
* Sakit atau bencana alam.
* Tekanan sosial dan akademik.
* Ujian berupa nikmat (kekayaan, popularitas) dan bagaimana bersabar dalam syukur.
* Pentingnya sabar dalam berinteraksi dengan sesama (misalnya, menghadapi perbedaan pendapat, antre).

****

**Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):**

1. **Model Pembelajaran:** Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Pengalaman) dipadukan dengan Project-Based Learning (PBL) dan Student-Centered Learning. Experiential learning akan membantu peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi, PBL akan mendorong kreativitas dan aplikasi nyata, sementara student-centered learning akan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
2. **Strategi Pembelajaran:** Diskusi Partisipatif, Studi Kasus, Role Play, Reflective Journaling, Storytelling.
3. **Metode Pembelajaran:** Ceramah Interaktif, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Hafalan, Demonstrasi, Penugasan Proyek, Presentasi.

**Kemitraan Pembelajaran:**

1. **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mendukung peserta didik dalam menghadapi tantangan personal, atau guru mata pelajaran lain yang relevan (misalnya, Sejarah, Sosiologi) untuk diskusi interdisipliner.
2. **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama/ustaz/ustazah, psikolog, atau motivator yang memiliki pengalaman dalam menghadapi musibah untuk berbagi kisah dan tips praktis tentang kesabaran. Mendorong peserta didik untuk mengamati atau mewawancarai individu di sekitar mereka yang menunjukkan kesabaran..

**Lingkungan Belajar:**

1. **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman, dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, dilengkapi proyektor dan papan tulis. Tersedia sudut baca dengan buku-buku inspiratif tentang kesabaran atau biografi tokoh-tokoh yang tabah.
2. **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom untuk berbagi materi (ayat, hadis, video motivasi), mengunggah tugas, forum diskusi daring, dan pengiriman umpan balik. Grup obrolan (misalnya WhatsApp Group kelas) untuk komunikasi dan koordinasi proyek.
3. **Budaya Belajar:** Membangun budaya empati, saling mendukung, terbuka untuk berbagi pengalaman (dalam batas kenyamanan), reflektif, dan proaktif dalam mencari solusi. Membangun lingkungan *mindful learning* dengan mengurangi distraksi, *meaningful learning* dengan kaitan ke kehidupan, dan *joyful learning* dengan cerita inspiratif dan aktivitas kolaboratif.

**Pemanfaatan Digital:**

* Pemanfaatan perpustakaan digital atau platform online untuk mengakses terjemahan Al-Qur'an, tafsir ringkas, rekaman qira'ah, atau ceramah inspiratif tentang sabar.
* Forum diskusi daring (Google Classroom) untuk berbagi kisah inspiratif, pertanyaan, atau refleksi pribadi.
* **Kahoot** atau **Mentimeter** untuk kuis interaktif tentang pemahaman ayat/hadis atau survei tingkat empati.
* Aplikasi pengolah video (misalnya CapCut, InShot) untuk proyek video singkat.
* Aplikasi desain grafis (misalnya Canva) untuk membuat infografis.
* **Aplikasi Pendukung:** Aplikasi Al-Qur'an digital (untuk kemudahan mencari ayat dan melihat terjemahan/tafsir), aplikasi perekam suara/video (untuk setoran hafalan atau dokumentasi praktik), media sosial (untuk berbagi kampanye kebaikan atau tips etos kerja secara positif).
* **Website :** [**https://www.belajarpai.com**](https://www.belajarpai.com)

****

**Pertemuan 1:**

**Memahami Konsep Sabar dan Dalilnya (2 x 45 menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan**

* **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru membuka pelajaran dengan menayangkan klip video pendek (2-3 menit) yang menampilkan seseorang yang berhasil melewati kesulitan dengan ketabahan (misalnya, atlet yang cedera tapi bangkit, ilmuwan yang berulang kali gagal tapi terus mencoba). Guru menanyakan, "Apa yang kalian rasakan saat melihat video ini?" atau "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari mereka?"
* **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk duduk hening sejenak (1 menit), menutup mata, dan memikirkan satu pengalaman sulit yang pernah mereka alami dan bagaimana mereka menghadapinya. Ini membantu mengaktifkan pengalaman pribadi dan memicu empati.
* **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menghubungkan video dan refleksi pribadi dengan tema "sabar dalam musibah dan ujian". Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: memahami pengertian sabar dan dalilnya.
* Guru melakukan asesmen awal (diagnosis) singkat melalui pertanyaan lisan atau kuis **Mentimeter** tentang pemahaman awal mereka tentang "sabar" dan "musibah". Contoh: "Apa definisi sabar menurut kalian?" atau "Sebutkan satu contoh musibah."

**Kegiatan Inti (60 menit) - Prinsip Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi**

***Fase 1: Memahami (Understanding)***

***Eksplorasi Konsep dan Dalil (Diferensiasi Konten):***

* Guru memaparkan materi tentang pengertian sabar dan musibah/ujian.
* Guru menampilkan QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155 beserta terjemahannya.

***Diferensiasi Konten:***

* Bagi peserta didik yang kuat dalam hafalan dan tajwid, guru dapat meminta mereka langsung melafalkan ayat dengan bimbingan.
* Bagi yang belum lancar, guru menyediakan rekaman audio murottal atau video qira'ah yang dapat diikuti.
* Guru juga menyajikan beberapa hadis terkait sabar (disesuaikan dari buku ajar atau sumber terpercaya).
* Guru membimbing peserta didik untuk mencari korelasi antara pengertian sabar dan musibah dengan makna ayat serta hadis.

***Diskusi Kelompok (Diferensiasi Proses):***

* Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas:
  + - Kelompok A (membutuhkan scaffolding): Fokus pada identifikasi kata kunci dalam ayat dan hadis, serta melafalkan ayat.
    - Kelompok B (siap): Fokus pada melafalkan ayat dengan baik, mengidentifikasi makna umum ayat dan hadis, serta memberikan contoh sederhana penerapan sabar.
* Guru berkeliling, memfasilitasi diskusi, dan memberikan koreksi tajwid atau penjelasan tambahan.

***Fase 2: Mengaplikasi (Applying)***

***Praktik Melafalkan:***

* Setiap peserta didik secara individu atau berpasangan melafalkan QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155 di hadapan guru atau teman sebaya. Guru memberikan umpan balik langsung (asesmen proses).

***Fase 3: Merefleksi (Reflecting)***

***Refleksi Diri:***

* Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan: "Apa yang kalian rasakan setelah membaca dan memahami ayat tentang sabar ini?", "Bagaimana ayat ini mengubah pandangan kalian tentang musibah?".
* Peserta didik menuliskan satu kalimat hikmah dari pembelajaran hari ini dalam jurnal refleksi mereka.

**Kegiatan Penutup (15 menit) - Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang kemajuan hafalan dan pemahaman konsep. Mengapresiasi usaha peserta didik dalam melafalkan ayat.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pengertian sabar dan pentingnya Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada terjemahan dan kandungan ayat. Guru memberikan tugas rumah: mencari tahu terjemahan per kata dari QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155.

**Pertemuan 2:**

**Memahami Kandungan Ayat dan Hadis (2 x 45 menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan**

* **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memulai dengan permainan "Tebak Ayat" (menayangkan potongan ayat tanpa terjemahan, peserta didik menebak artinya secara cepat).
* **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan tebakan ayat dengan pentingnya memahami makna Al-Qur'an dalam mengarungi kehidupan.
* **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk secara hening membaca kembali terjemahan ayat dan hadis yang sudah mereka cari di rumah, kemudian merenungkan satu makna yang paling menyentuh hati.

**Kegiatan Inti (60 menit) - Prinsip Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi**

***Fase 1: Memahami (Understanding)***

***Telaah Terjemahan dan Kandungan (Diferensiasi Konten):***

* Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan terjemahan per kata dan per ayat dari QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155.
* Guru memaparkan kandungan makna ayat dan hadis secara mendalam, termasuk konsep "isti'anah bis sabr was shalah" (memohon pertolongan dengan sabar dan salat).
* Guru menjelaskan macam-macam sabar (sabar dalam ketaatan, sabar dalam menjauhi maksiat, sabar dalam menghadapi musibah) dengan contoh-contoh relevan.
* **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan materi tambahan berupa tafsir ringkas dari beberapa ulama untuk peserta didik yang ingin mendalami lebih jauh.

***Diskusi dan Analisis Kasus (Diferensiasi Proses):***

* Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan beberapa studi kasus singkat tentang musibah atau ujian.
  + **Diferensiasi Proses:**
* Kelompok A (membutuhkan scaffolding): Diminta mengidentifikasi jenis musibah dan jenis sabar yang relevan.
* Kelompok B (siap): Diminta menganalisis respons yang Islami berdasarkan kandungan ayat dan hadis, serta menentukan jenis sabar yang paling tepat.
* Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan umpan balik.

***Fase 2: Mengaplikasi (Applying)***

***Mengaitkan dengan Kehidupan:***

* Peserta didik diminta menuliskan 2-3 contoh nyata (dari kehidupan pribadi atau orang lain) untuk setiap macam sabar yang telah dipelajari.

***Fase 3: Merefleksi (Reflecting)***

***Refleksi Mendalam:***

* Guru meminta peserta didik merenungkan: "Bagaimana pengetahuan tentang kandungan ayat dan hadis ini dapat membantumu menghadapi masalah di masa depan?", "Bagian mana dari konsep sabar yang paling sulit bagimu untuk diterapkan?"

**Kegiatan Penutup (15 menit) - Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru mengapresiasi analisis peserta didik dan mengoreksi jika ada miskonsepsi. Menekankan pentingnya pemahaman makna.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kandungan utama QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155 serta macam-macam sabar.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas hikmah sabar. Guru memberikan tugas rumah: mencari kisah-kisah inspiratif tentang kesabaran dari para nabi atau tokoh Islam.

**Pertemuan 3:**

**Menganalisis Hikmah dan Implementasi Sabar (2 x 45 menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan**

* **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memulai dengan "Tebak Tokoh Sabar" (Guru membacakan ciri-ciri singkat seorang tokoh yang sabar, peserta didik menebak namanya).
* **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan tokoh-tokoh tersebut dengan hikmah kesabaran dan pentingnya meneladani mereka.
* **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata sejenak, membayangkan satu tujuan besar dalam hidup mereka, dan merenungkan rintangan apa yang mungkin dihadapi dan bagaimana sabar akan membantu.

**Kegiatan Inti (60 menit) - Prinsip Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi**

***Fase 1: Memahami (Understanding)***

***Eksplorasi Hikmah Sabar:***

* Guru memaparkan berbagai hikmah dan manfaat sabar, baik di dunia maupun di akhirat (pahala besar, kebersamaan dengan Allah, ketenangan hati, dll.).
* Guru menampilkan video singkat atau cerita bergambar tentang kisah-kisah kesabaran yang inspiratif dari buku ajar atau sumber lain (misalnya Nabi Ayub, Nabi Yusuf, atau tokoh kontemporer).

***Diskusi Kelompok (Diferensiasi Proses):***

* Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok menganalisis satu atau dua kisah inspiratif tentang kesabaran (dari buku ajar atau yang mereka cari sebagai tugas rumah) dan mengidentifikasi:
  + - Ujian/musibah yang dihadapi.
    - Bentuk kesabaran yang ditunjukkan.
    - Hikmah/pelajaran yang didapat dari kisah tersebut.
* **Diferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan kisah yang lebih kompleks atau sederhana sesuai tingkat pemahaman kelompok.
* Setiap kelompok mempresentasikan analisis mereka.

***Fase 2: Mengaplikasi (Applying)***

***Role Play/Simulasi Situasi (Diferensiasi Produk):***

* Setiap kelompok diberi satu skenario situasi sehari-hari yang membutuhkan kesabaran (misalnya, nilai ulangan jelek, diejek teman, antrean panjang, internet lemot).
  + **Diferensiasi Produk:**
* Kelompok A: Menuliskan dialog singkat yang menunjukkan perilaku sabar.
* Kelompok B: Melakukan role play singkat (2-3 menit) tentang bagaimana bersikap sabar dalam situasi tersebut.
* Guru memberikan umpan balik pada setiap penampilan.

***Fase 3: Merefleksi (Reflecting)***

***Refleksi Penerapan:***

* Guru meminta peserta didik menuliskan di jurnal refleksi: "Satu hikmah sabar yang paling berkesan bagiku adalah...", "Satu situasi yang akan aku coba terapkan kesabaran lebih dalam minggu ini adalah...".

**Kegiatan Penutup (15 menit) - Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru mengapresiasi kreativitas peserta didik dalam role play dan kedalaman refleksi mereka.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan berbagai hikmah sabar dan contoh implementasinya.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memperkenalkan konsep proyek pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik mulai memikirkan ide proyek yang ingin mereka buat terkait sabar.

**Pertemuan 4:**

**Proyek Penguatan Pemahaman Sabar (2 x 45 menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan**

* **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru menampilkan beberapa contoh produk kreatif (infografis, video pendek, monolog) tentang topik motivasi atau nilai positif. Guru menanyakan, "Menurut kalian, bagaimana cara pesan ini sampai kepada kita dengan efektif?"
* **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan bahwa tujuan hari ini adalah mengubah pemahaman tentang sabar menjadi karya kreatif yang dapat menginspirasi orang lain.
* **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk hening sejenak, membayangkan target audiens dari proyek mereka, dan pesan apa yang ingin mereka sampaikan tentang sabar.

**Kegiatan Inti (60 menit) - Prinsip Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi**

***Fase 1: Memahami (Understanding)***

***Perencanaan Proyek (Diferensiasi Proses):***

* Guru menjelaskan pilihan proyek (infografis, video singkat, monolog/puisi, poster digital, komik strip).
* Peserta didik bekerja dalam kelompok (atau individu jika memungkinkan) untuk merencanakan proyek mereka.
* **Diferensiasi Proses:** Guru menyediakan panduan perencanaan (checklist, template storyboard untuk video, template kerangka infografis) untuk kelompok yang membutuhkan. Guru memberikan contoh proyek yang sederhana untuk memberikan gambaran.
* Guru membimbing setiap kelompok dalam memilih jenis proyek, menentukan tema spesifik, dan merencanakan alur kerja. Guru memastikan setiap proyek memiliki pesan yang jelas tentang sabar.

***Fase 2: Mengaplikasi (Applying)***

***Pengerjaan Proyek (Diferensiasi Produk):***

* Peserta didik mulai mengerjakan proyek mereka. Guru menyediakan waktu untuk konsultasi dan bimbingan.
* **Diferensiasi Produk:** Peserta didik memilih alat digital atau manual sesuai kemampuan dan preferensi mereka. Guru memberikan dukungan teknis dasar jika diperlukan (misalnya, panduan penggunaan Canva, tips merekam video sederhana).
* Guru mendorong kolaborasi aktif dalam kelompok, pembagian tugas, dan saling membantu.

***Fase 3: Merefleksi (Reflecting)***

***Refleksi Proses Pengerjaan:***

* Setiap kelompok diminta untuk menuliskan tantangan yang mereka hadapi dalam pengerjaan proyek dan bagaimana mereka mengatasinya.
* Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan progres proyek mereka secara singkat (elevator pitch) dan meminta umpan balik dari kelompok lain.

**Kegiatan Penutup (15 menit) - Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik pada ide proyek dan kemajuan pengerjaan. Mengapresiasi kreativitas dan usaha kolaborasi.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru menyimpulkan pentingnya menuangkan pemahaman ke dalam aksi nyata melalui proyek.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengingatkan jadwal presentasi proyek di pertemuan terakhir dan memberikan waktu untuk penyelesaian proyek sebagai tugas mandiri di rumah.

**Pertemuan 5:**

**Refleksi dan Internalissi Nilai Sabar (2 x 45 menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan**

* **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutar musik relaksasi Islami atau lantunan ayat Al-Qur'an singkat sebelum pelajaran dimulai untuk menciptakan suasana tenang.
* **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengingatkan kembali perjalanan belajar tentang sabar dari awal hingga proyek.
* **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk melakukan meditasi singkat (1-2 menit) tentang rasa syukur atas segala nikmat dan kesabaran dalam menghadapi tantangan.

**Kegiatan Inti (60 menit) - Prinsip Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi**

***Fase 1: Memahami (Understanding)***

***Persiapan Presentasi:***

* Guru memberikan waktu singkat bagi kelompok untuk persiapan akhir presentasi proyek mereka.

***Fase 2: Mengaplikasi (Applying)***

***Presentasi Proyek (Diferensiasi Produk):***

* Setiap kelompok mempresentasikan proyek mereka (infografis, video, monolog, dll.) di depan kelas.
* Setelah setiap presentasi, guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik positif dan pertanyaan konstruktif. Guru menekankan pesan-pesan penting dari setiap proyek.
* **Diferensiasi Produk:** Penilaian presentasi akan disesuaikan dengan jenis proyek yang dipilih.

***Fase 3: Merefleksi (Reflecting)***

***Refleksi Akhir dan Komitmen (Diferensiasi Proses):***

* Setelah semua presentasi, guru memimpin diskusi refleksi:
  + - "Apa pelajaran paling berharga yang kalian dapatkan dari seluruh rangkaian pembelajaran tentang sabar ini?"
    - "Bagaimana kalian akan menerapkan nilai sabar dalam kehidupan sehari-hari mulai sekarang?"
    - "Apa yang bisa kalian lakukan untuk membantu orang lain menjadi lebih sabar?"
* Setiap peserta didik menuliskan "Komitmen Sabar-ku" di kertas kecil yang akan ditempel di jurnal atau di tempat yang terlihat (misalnya, diari). Ini mendorong *meaningful learning* dan *mindful learning* pada tingkat personal.

**Kegiatan Penutup (15 menit) - Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan Lanjutan**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh proses pembelajaran, kreativitas proyek, dan partisipasi aktif peserta didik. Guru memberikan umpan balik spesifik yang membangun semangat.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali esensi sabar sebagai pilar keimanan dan kunci kebahagiaan dunia akhirat.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat untuk bab selanjutnya. Guru mendorong peserta didik untuk terus mengamalkan nilai sabar di mana pun mereka berada

****

**A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)**

* **Format Asesmen:** Kuis lisan singkat, Survei **Mentimeter**, Refleksi singkat tulis.

***Pertanyaan/Tugas:***

* "Apa yang kalian pahami tentang 'sabar'?"
* "Bagaimana perasaan kalian saat menghadapi kesulitan?"
* "Sebutkan satu ayat atau hadis yang kalian ketahui tentang sabar (jika ada)."

(Mentimeter): "Skala 1-5, seberapa sering kamu merasa sabar dalam seminggu terakhir?"

**B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)**

* **Format Asesmen:** Observasi (partisipasi diskusi, role play, kolaborasi kelompok), Penilaian Lafalan Ayat, Penilaian Jurnal Refleksi, Penilaian Kerangka Proyek.

***Pertanyaan/Tugas:***

* (Saat observasi): "Apakah kamu bisa menjelaskan perbedaan antara sabar dalam ketaatan dan sabar dalam musibah?"
* (Saat melafalkan): Guru mencatat kelancaran dan ketepatan tajwid.
* (Pada jurnal refleksi): "Apa tantangan terbesarmu saat ini dan bagaimana kamu bisa menerapkannya dengan sabar?"
* (Pada kerja kelompok): "Bagaimana kamu berkontribusi dalam tim untuk menyelesaikan masalah ini?"

**C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)**

* **Format Asesmen:** Tes Tertulis, Penilaian Proyek, Presentasi, Penilaian Produk.

***Pertanyaan/Tugas (Tes Tertulis):***

* Jelaskan pengertian sabar menurut istilah dan sebutkan 3 macam sabar beserta contohnya. (Menguji pengetahuan konseptual)
* Tuliskan QS. Al-Baqarah/2:153 dan 155 beserta terjemahannya, kemudian jelaskan kandungan maknanya. (Menguji pemahaman dalil dan terjemahan)
* Analisislah hikmah sabar yang terkandung dalam kisah Nabi Ayub a.s. (Menguji penalaran kritis)
* Bagaimana sikap sabar dapat membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya di dunia dan akhirat? Berikan contoh konkret. (Menguji kemampuan aplikasi dan penalaran)

***Tugas (Penilaian Proyek dan Presentasi):***

* **Proyek:** Peserta didik menyerahkan produk proyek mereka (infografis, video, monolog, dll.) yang telah disempurnakan.
* **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan proyek mereka di depan kelas.

***Rubrik Penilaian Proyek dan Presentasi:***

* **Kesesuaian Konten:** Akurasi informasi dan relevansi dengan konsep sabar.
* **Kreativitas:** Orisinalitas ide dan daya tarik penyajian.
* **Pesan/Hikmah:** Kejelasan pesan yang disampaikan dan dampaknya.
* **Kolaborasi (jika kelompok):** Keterlibatan dan kontribusi setiap anggota.
* **Komunikasi (presentasi):** Kejelasan, kelancaran, dan kepercayaan diri dalam penyampaian.
* **Aspek Kebahasaan:** Penggunaan bahasa yang baik dan benar (jika ada unsur teks/narasi).





